

SAM DAILY

Ekonomi AS Tumbuh 3% Pascapandemi



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Ekonomi AS Tumbuh 3% Pascapandemi

Perekonomian AS bangkit kembali dari pandemi dengan kondisi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya, terutama didorong oleh pertumbuhan yang lebih besar dari dorongan konsumen, menurut data pemerintah yang telah direvisi. Pembaruan tahunan yang komprehensif dari Biro Analisis Ekonomi menunjukkan peningkatan rata-rata 5,5% yang disesuaikan dengan inflasi pada produk domestik bruto (PDB) dari kuartal kedua 2020 hingga 2023. Angka revisi tersebut dibandingkan dengan kenaikan 5,1% yang dipublikasikan sebelumnya. Revisi tersebut menemukan bahwa ekonomi tumbuh US\$294,2 miliar lebih banyak dalam lima tahun yang berakhir pada tahun 2023 daripada yang dilaporkan sebelumnya. Sekitar dua pertiga dari revisi tersebut disebabkan oleh belanja konsumen yang lebih kuat. Ekonomi berkembang pada kecepatan 3% pada kuartal kedua tahun ini, data BEA menunjukkan dalam rilis terpisah. Peningkatan dari kuartal sebelumnya terutama mencerminkan peningkatan dalam belanja konsumen, investasi inventaris, dan pengeluaran bisnis. Dalam tiga bulan pertama tahun ini, PDB meningkat pada tingkat 1,6% yang direvisi dari 1,4% yang dilaporkan sebelumnya. Pertumbuhan tahun lalu direvisi menjadi 2,9% dari 2,5%, meskipun sumber penyesuaian terkonsentrasi pada semester pertama. PDB, meskipun masih kuat, direvisi turun pada kuartal ketiga dan keempat. (Bloomberg)

China Pangkas Rasio GWM 50Bps Demi Memperkuat Pertumbuhan

China memangkas jumlah uang tunai yang harus disimpan bank sebagai cadangan pada Jumat. Ini merupakan upaya untuk membebaskan uang tunai bagi lembaga keuangan dan mendukung upaya mereka untuk mendorong ekonomi negara yang melambat. Pengurangan 0,5 poin persentase pada rasio giro wajib minimum (GWM) People's Bank of China (PBOC) diumumkan pada awal pekan ini oleh kepala bank sentral Pan Gongsheng, yang tidak memberikan kerangka waktu. Pemangkasan ini bertujuan untuk "memperkuat penyesuaian kebijakan moneter" guna menciptakan lingkungan yang "baik" untuk pertumbuhan ekonomi China yang stabil, PBOC mengatakan dalam pernyataannya. (Bloomberg)

Inflasi Tokyo Menurun Setelah Melanjutkan Subsidi Energi

Inflasi konsumen di Tokyo mereda bulan ini setelah Perdana Menteri Fumio Kishida yang akan habis masa jabatannya mengembalikan subsidi energi untuk membantu rumah tangga menghadapi salah satu musim panas terpanas yang pernah tercatat. Harga-harga konsumen tidak termasuk makanan segar naik 2,0% di September, laju paling lambat sejak Mei, menurut kementerian dalam negeri Jepang pada Jumat. Hal ini sesuai dengan estimasi median para ekonom. Indeks yang juga mengeluarkan harga energi bertahan di 1,6%. Perlambatan harga listrik dan gas adalah faktor terbesar di balik perlambatan ini. Inflasi Tokyo adalah indikator utama untuk tren harga nasional. Pertumbuhan harga yang lebih lambat sepertinya tidak akan menghalangi Bank of Japan untuk melakukan kenaikan suku bunga di akhir tahun ini (Bloomberg)

IPL Apartemen Dikenakan Biaya PPN 11%

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Ditjen Pajak Kemenkeu) menyatakan pengenaan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% pada luran Pengelolaan Lingkungan (IPL) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) 49 Tahun 2022. Beredar informasi DJP tengah melakukan sosialisasi pengenaan PPN atas jasa pengelolaan kepada para pengelola apartemen pada pekan ini. Menanggapi itu, Kepala Subdirektorat Pengelolaan Penerimaan Pajak Ditjen Pajak Muchamad Arifin menjelaskan aturan tersebut bukan aturan baru yang tiba-tiba muncul pada tahun ini. Pengenaan tarif PPN atas jasa pengelolaan merupakan aturan lama yang tertuang dalam PP No 49 yakni mengenai jasa kena pajak dan jasa tidak kena pajak. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 4 poin (+0.05%) ke level 7,744.5. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -190.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 3,486.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (+0.0%) ke level 23.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 2.4 bps menjadi 6.464%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 874.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.796%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.785%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.9 bps ke level 68.8. Rupiah ditutup melemah 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,166 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.7% ke posisi Rp



| Currency | Rate | ID | YTD | IY |
|----------|-----------|--------|--------|--------|
| USDIDR | 15,166.00 | 0.44% | -1.50% | -2.09% |
| EURIDR | 16,896.09 | 0.04% | -0.85% | 2.94% |
| GBPIDR | 20,247.55 | 0.23% | 3.08% | 7.28% |
| AUDIDR | 10,405.47 | 0.08% | -0.94% | 4.84% |
| CNYIDR | 2,163.04 | 0.74% | -0.27% | 0.18% |
| HKDIDR | 1,948.87 | 0.49% | -1.14% | -1.61% |
| JPYIDR | 104.71 | -0.20% | -3.81% | 0.64% |
| SGDIDR | 11,779.77 | 0.20% | 0.88% | 3.99% |

| Daily Indicator | Last | ID | YTD | IY |
|---------------------------------|-----------|--------|--------|---------|
| ID Yield 5 yr (%) | 6.21 | 0.53% | -3.68% | -4.42% |
| ID Yield 10 yr (%) | 6.46 | 0.37% | -0.25% | -5.84% |
| UST 10 yr (USD) | 4.62 | 0.46% | -4.03% | -20.47% |
| Brent Oil (USD/Barrel) | 71.60 | -2.53% | -7.06% | -23.80% |
| Newcastle Coal (USD/Metric Ton) | 139.60 | -0.11% | -4.64% | -12.94% |
| Nickel (USD/Metric Ton) | 16,549.58 | -0.41% | 0.70% | -11.47% |
| CPO (MYR/Metric Ton) | 4,235.00 | 2.67% | 15.65% | 17.05% |
| Wheat (USD/Bushel Mark) | 584.25 | -0.85% | -6.97% | -0.81% |

Daily Performance, 26/Sep/2024

| Mutual Fund | Price | ID | YTD | IY |
|--------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| Simas Saham Unggulan | 1,358.96 | -0.14% | 4.19% | 1.78% |
| Simas Syariah Unggulan | 647.66 | 0.89% | 4.28% | -0.40% |
| Simas Danamas Saham | 1,965.31 | -0.08% | 9.93% | 16.17% |
| Simas Saham Maksima | 1,021.81 | -0.08% | 3.72% | 0.35% |
| Indeks Simas Sri-Kehati | 1,252.43 | -1.08% | 1.95% | 2.20% |
| Simas Satu | 7,523.48 | -0.28% | -0.82% | -5.52% |
| Danamas Stabil | 4,735.16 | 0.02% | 4.17% | 5.62% |
| Simas Danamas Instrumen Negara | 2,788.72 | -0.16% | 3.66% | 6.24% |
| Danamas Rupiah Plus | 1,743.00 | 0.01% | 3.55% | 4.69% |
| Simas Pendapatan Optima | 1,013.57 | 0.02% | 4.33% | 5.82% |

| Benchmark | Price | ID | YTD | IY |
|------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| JCI Index | 7,744.52 | 0.05% | 6.49% | 11.85% |
| ISSI Index | 232.92 | 0.92% | 9.53% | 7.43% |
| LQ45 Index | 970.55 | -0.68% | 0.00% | 1.91% |
| IDX30 Index | 497.08 | -0.55% | 0.38% | 0.89% |
| Sri Kehati Index | 433.19 | -1.07% | -0.77% | -0.92% |
| Infovesta Balanced Index | 7,064.27 | 0.10% | 3.30% | 1.92% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,783.04 | -0.07% | 3.74% | 5.24% |
| BINDO Index | 314.80 | -0.46% | 7.41% | 10.44% |
| Infovesta Money Market Index | 1,710.86 | 0.01% | 3.45% | 4.58% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,783.04 | -0.07% | 3.74% | 5.24% |



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

